

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, (2004). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Ternak Ayam Potong pada Skala Usaha Kecil. *Laporan Penelitian Universitas Hassanudin*. Makassar.
- Andri, A., Wati, R., & Suresti, A. (2011). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 Kota. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 13(3), 205-214.
- Arifin, Bustanul. (2003). Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Aryanti, F. (2010). Kompetensi Kinerja Karyawan Kandang Ayam Broiler Milik Peternak di Wilayah Desa Cisalopa, Cinagara, Bogor. [http://www.deptan.go.id/bpsdm/bbpkh\\_cinagara/index.php?](http://www.deptan.go.id/bpsdm/bbpkh_cinagara/index.php?).
- Bumi Merdeka. Sukses Beternak Ayam Ras Petelur Cet ke-05,04,03,02,01 (Jakarta Selatan, Peneliti Atma Media Perss)
- Daud, M., Mulyadi, M., & Fuadi, Z. (2018). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Jantan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda. *Jurnal Agripet*, 18(2), 110-116.
- Dewanti, R., & Sihombing, G. (2012). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Buletin Peternakan*, 36(1), 48-56.
- Fadilah. (2004). Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial. *Cetakan Ke-1. Agromedia Pustaka*, Jakarta.
- Firdaus. (2007). Manajemen Agribisnis PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Freddy Isapoultry. (2006). *Layer Management guide*. [http:// www.isapoultry.com](http://www.isapoultry.com). Dalam skripsi Mokhammad Sefulah.
- Kertasasmita, G. (1996). Kemitraan Dalam Pembangunan Nasional dengan Tinjauan Khusus Dalam Pembangunan Perkotaan, *Makalah pada*

- Seminar Nasional Urban dan Regional Development Institute (URDI), Jakarta, 23 September 1996).*
- .Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran (Terjemahan)*. Edisi millennium 2. Jakarta: Prenhallindo.
- Marginingtyas, E., W.F. Muhmudy dan Indriati. (2015). Penentuan Komposisi Pakan Ternak Untuk Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Ayam Petelur dengan Biaya Minimum Menggunakan Algoritma Genetika. *Jurnal Zootek* ("Zootek" Journal ) Vol. 37 No. 2 : 207-215 (Juli 2017) ISSN 0852 -2626 215 Jurnal Mahasiswa PTIIK. Universitas Brawijaya. 5( 12) : 1-7
- Nawawi, A. M. D.(2017). Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur pada Peternakan Ayam Petelur Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat, 5(1), 15-29.
- Soekawati. (2006). Analisis usahatani. Jakarta, UI-Press
- Soekawati A,S,J,L Dilodon dan J,B Hardaker. (1986). Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta UI-press
- Kotler, Philip. (2000). *Marketing Management: Edisi Milenium, International Edition*. Prentice Hall International, Inc, New Jersey.
- Porwanto, D., Yamani, H. A. Z., & Antang, E. U. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Kota Palangka Raya (Studi Kasus: Peternakan Rajawali Poultry Shop dan Satwa Mandiri Farm). *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(2), 28-39.
- Rahmadi, F. I. (2009). Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur di Peternakan Dony Farm Kabupaten Magelang. Program Diploma III Agribisnis Peternakan. *Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Rasyaf 1994. *Beternak Ayam Petelur . Penebar Swadaya . Jakarta.*
- Rasyaf, M. 2001. *Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Rasyaf, M. 2006. *Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian dan Peternakan*, 3(1), 60-81.
- St Aisyah, R., & Arwati, S. (2021). *Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Ayam Petelur Mandiri di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. JURNAL PETERNAKAN LOKAL*, 3(1), 23-28.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

- Sugiyono. (2016:61). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Williamson, G. Dan W.J.A. Payne,(1993). Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. *Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta.
- Sarwono, B. (2010) Beternak Ayam Buras. *Cet ke-31 Edisi Revisi*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Soeharjo,Adan Dahlan Patong. (1996). Sendi-Sendi Pokok Usahatani Jurusan Ilmu-Ilmu Sosek Pertanian. Bogor. Fakultas Pertanian IPB
- Tugiyanti E dan N.Iriyanti. (2012). Kualitas Eksternal Telur Ayam Petelur yang Mendapat Ransum dengan Penambahan Tepung Ikan Fermentasi Menggunakan Isolat Produser Antihistamin. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 1(2) : 44 – 47
- Tumion, B., Panelewen, V. V., Makalew, A., & Rorimpandey, B. (2017). Pengaruh Biaya Pakan dan Tenaga Kerja terhadap Keuntungan Usaha Ayam Ras Petelur Milik Vony Kanaga di Kelurahan Tawaan Kota Bitung (Study kasus). *ZOOTEC*, 37(2), 207-215.
- Ulfa, Z., Sarengat, W., & Santoso, S. I. (2016). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Balebat di Desa Karang Kobar Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal (*Financial Analysis of Layer at UD. Balebat in Karang Kobar Village Sukorejo District Kendal Regency*). *Animal Agriculture Journal*, 3(3), 476-482.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### **KUISISIONER PENELITIAN ANALISA USAHA AYAM PETELUR DI KECAMATAN KEDUNGPRING**

#### **Daftar Pertanyaan (Kuisisioner) Penelitian Analisa Usaha Ayam Petelur**

- No :
1. Nama Responden :
  2. Umur :
  3. Pendidikan :
  4. Alamat :
  5. Pekerjaan :
  6. Memulai usaha :
  7. Pengalaman Beternak Ayam Petelur :
  8. Apakah saudara melaksanakan pencatatan (recoording) mengenai vaksinasi, status penyakit yang pernah diderita, pencegahan dan pengobatan penyakit dan catatan lainnya?
  9. Apakah saudara pernah melaksanakan vaksinasi?
  10. Apakah saudara memiliki alat dan mesin peternakan?
  11. Berapa jumlah ternak ayam yang mati dalam sekali periode?
  12. Berapa jumlah ternak ayam layer yang saudara pelihara?
  13. Berapa berat rata-rata telur yang dipanen dalam 1 hari?
  14. Dalam 1 hari berapa banyak pakan yang dikonsumsi ?
  15. Jenis bibit ternak ayam layer yang saudara pelihara?
  16. Berapa kali saudara melaksanakan pembersihan (sanitasi) kandang ternak ayam petelur?
  17. Apakah saudara melaksanakan penanganan limbah kotoran ternak saudara?
  18. Apakah ternak ayam petelur diberi vitamin, mineral atau tambahan nutrisi ?

19. Berapa orang tenaga kerja dalam mengelola usaha ternak ayam petelur saudara?
- a. Tenaga kerja dalam keluarga..... orang
  - b. Tenaga kerja luar keluarga..... orang
20. Berapa total biaya tetap yang saudara keluarkan untuk ternak ayam petelur?
- a. Biaya Peralatan (kandang, peralatan,tempat minum dll)
  - b. Biaya pembuatan kandang?
21. Biaya Tidak tetap dalam 1 periode
- a. Berapa harga bibit yang dibeli untuk pemeliharaan ayam petelur?
  - b. Berapa harga pakan yang dibeli untuk pemeliharaan ayam petelur ?
  - d. Berapa upah tenaga kerja untuk pemeliharaan ayam petelur?
  - e. Berapa harga obat-obatan yg diberikan?

*lampiran 2. Biaya Tetap*

<b>Skala Usaha (Ekor)</b>	<b>Biaya Kandang (Rp)</b>	<b>Biaya Peralatan (Rp)</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>	<b>Total Biaya Penyusutan/ periode (Rp)</b>
1000	67.000.000	14.100.000	81.100.000	24.333.000
2000	140.000.000	23.650.000	163.650.000	49.095.000
5000	250.000.000	55.000.000	305.000.000	91.500.000

**Biaya Kandang**

- Peternakan Populasi 1000 ekor

$$\frac{70.000.000 + 70.000.000 + 60.000.000 + 60.000.000 + 70.000.000 + 70.000.000 + 69.000.000}{7} = \frac{496.000.000}{7} = \text{Rp. } 67.000.000$$

- Peternakan Populasi 2000 ekor

Rp. 140.000.000

- Peternakan Populasi 5000 ekor

$$\frac{300.000.000 + 200.000.000}{2} = \frac{500.000.000}{2} = \text{Rp. } 250.000.000$$

## Biaya Peralatan

Populasi (ekor)	Nama Peralatan	Harga	Jumlah (unit)	Total
1000	Egg tray plastic	Rp. 12.000	30	Rp. 360.000
	Peti telur	Rp. 8.000	50	Rp. 400.000
	Timbangan	Rp. 1.000.000	1	Rp. 1.000.000
	Kandang batrey	Rp. 80.000	100 set	Rp. 8.000.000
	Tempat makan dan minum	Rp. 25.000	100	Rp. 2.500.000
	Gerobak	Rp. 300.000	1	Rp. 300.000
	Tendon air	Rp. 500.000	2	Rp. 1.000.000
	Lain – lain			Rp. 540.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 14.100.000</b>
2000	Egg tray plastic	Rp. 10.000	40	Rp. 400.000
	Peti telur	Rp. 9.000	50	Rp. 450.000
	Timbangan	Rp. 1.200.000	1	Rp. 1.200.000
	Kandang batrey	Rp. 75.000	200 set	Rp. 15.000.000
	Tempat makan dan minum	Rp. 25.000	200	Rp. 5.000.000
	Gerobak	Rp. 300.000	1	Rp. 300.000
	Tendon air	Rp. 800.000	1	Rp. 800.000
	Lain – lain			Rp. 500.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 23.650.000</b>
5000	Egg tray plastic	Rp. 10.000	100	Rp. 1.000.000
	Peti telur	Rp. 8.000	50	Rp. 400.000
	Timbangan	Rp. 1.200.000	1	Rp. 1.200.000
	Kandang batrey	Rp. 75.000	500 set	Rp. 37.500.000
	Tempat makan dan minum	Rp. 25.000	500	Rp. 12.500.000
	Gerobak	Rp. 300.000	1	Rp. 300.000
	Tendon air	Rp. 250.000	4	Rp. 1.000.000
	Lain – lain			Rp. 1.100.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 55.000.000</b>

## Biaya Penyusutan

$$\frac{\text{total biaya peralatan} + \text{total biaya perkandangan}}{\text{jangka waktu pemakaian}} \times 1 \text{ periode}$$

$$\text{Populasi 1000} = \frac{67.000.000 + 14.100.000}{60 \text{ bulan}} \times 1 \text{ periode}$$

$$= \frac{81.100.000}{60} \times 18$$

$$= 1.352.000 \times 18 = \text{Rp. } 24.333.000$$

$$\text{Populasi 2000} = \frac{140.000.000 + 23.650.000}{60} \times 1 \text{ periode}$$

$$= \frac{163.650.000}{60} \times 18$$

$$= 2.727.500 \times 18 = \text{Rp. } 49.095.000$$

$$\text{Populasi 5000} = \frac{250.000.000 + 55.000.000}{60} \times 1 \text{ periode}$$

$$= \frac{305.000.000}{60} \times 18$$

$$= 5.083.300 \times 18 = \text{Rp. } 91.500.000$$

### Lampiran 3. Biaya Variabel

- Bibit

Populasi 1000 ekor : Rp. 76.000 x 1000 ekor = Rp. 76.000.000

Populasi 2000 ekor : Rp. 75.000 x 2000 ekor = Rp. 150.000.000

Populasi 5000 ekor : Rp. 75.000 x 5000 ekor = Rp. 375.000.000

- Pakan

➤ Populasi 1000 : konsumsi pakan per hari 112 gr/ekor

112 gr x 30 hari = 3.360 gr/hari

3.360 gr x 18 bulan = 60.480 gr/periode

60.480 gr x 1000 ekor = 60.480.000 gr = 60.480 kg/periode

➤ Populasi 2000 : konsumsi pakan per hari 115gr/ekor

115 gr x 30 hari = 3.450 gr/hari

3.450 gr x 18 bulan = 62.100 gr/periode

62.100 gr x 2000 ekor = 124.200.000 gr = 124.200 kg/periode

➤ Populasi 5000 : konsumsi pakan per hari 115gr/ekor

115 gr x 30 hari = 3.450 gr/hari

3.450 gr x 18 bulan = 62.100 gr/periode

62.100 gr x 5000 ekor = 310.500.000 gr = 310.500 kg/periode

- Vitamin

Populasi	Jenis Vitamin	Harga Satuan	Kebutuhan (Buah)	Total
1000	Nd	Rp. 100.000	5	Rp. 500.000
	Vitastres	Rp. 24.000	6	Rp. 144.000
	Egg stimulan	Rp. 38.000	6	Rp. 228.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 872.000</b>
2000	Nd	Rp. 100.000	6	Rp. 600.000
	Vitastres	Rp. 24.000	23	Rp. 552.000
	Egg stimulan	Rp. 37.000	6	Rp. 222.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 1.374.000</b>
5000	Nd	Rp. 400.000	12	Rp. 4.800.000
	Vitastres	Rp. 22.000	75	Rp. 1.650.000
	Egg stimulan	Rp. 37.000	30	Rp. 1.110.000
	<b>Total</b>			<b>Rp. 7.560.000</b>

- Tenaga Kerja

- Peternakan populasi 1000 pekerja dari dalam keluarga Rp.

30.000/hari

Rp. 30.000 x 30 hari

= 900.000 x 1 periode

= 900.000 x 18 = 16.200.000

- Peternakan populasi 2000 pekerja dari dalam keluarga Rp.

16.600/hari

Rp. 16.600 x 30 hari = Rp. 500.000/ bulan

= 500.000 x 1 periode

= 500.000 x 18 = Rp. 9.000.000/periode

Dari luar keluarga 66.500/hari

Rp. 66.500 x 30 hari = Rp. 2.000.000/bulan

= 2.000.000 x 1 periode

= 2.000.000 x 18 = Rp. 36.000.000/periode

➤ Peternakan populasi 5000 pekerja dari luar keluarga Rp.

150.000/hari

Rp. 150.000 x 30 hari = Rp. 4.500.000/ bulan

= 4.500.000 x 1 periode

= 4.500.000 x 18 = Rp. 81.000.000/periode

- Listrik dan Air

➤ Populasi 1000 ekor

Rp. 3.000/hari x 30 = Rp. 90.000/bulan

Rp. 90.000 x 18 = Rp. 1.620.000/periode

➤ Populasi 2000 ekor

Rp. 5.000/hari x 30 = Rp. 150.000/bulan

Rp. 1500.000 x 18 = Rp. 2.700.000/periode

➤ Populasi 5000 ekor

Rp. 6.600/hari x 30 = Rp. 200.000/bulan

Rp. 200.000 x 18 = Rp. 3.600.000/periode

- Total Biaya Variabel

**Biaya Bibit + Biaya Pakan + Biaya Vitamin + Biaya Tenaga Kerja +**

**Biaya Listrik dan Air**

Populasi 1000

76.000.000 + 356.832.000 + 872.000 + 16.200.000 + 1.620.000

= Rp. 451.524.000

Populasi 2000

$$150.000.000 + 745.200.000 + 1.374.000 + 45.000.000 + 2.700.000$$

$$= \text{Rp. } 944.274.000$$

Populasi 5000

$$375.000.000 + 1.614.600.000 + 7.560.000 + 81.000.000 + 3.600.000$$

$$= \text{Rp. } 2.081.160.000$$

*Lampiran 4. Biaya Total*

<b>Populasi (ekor)</b>	<b>Total Fix Cost (Rp)</b>	<b>Total Variabel Cost (Rp)</b>	<b>Biaya Total 1 Periode (Rp)</b>
1000	24.333.000	451.524.000	475.857.300
2000	49.095.000	944.274.000	993.369.000
5000	91.500.000	2.081.160.000	2.172.660.000

**Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel**

Populasi 1000 = 24.333.000 + 451.524.000

= Rp. 475.857.000

Populasi 2000 = 49.095.000 + 944.274.000

= Rp. 993.369.000

Populasi 5000 = 91.500.000 + 2.081.160.000

= 2.172.660.000

*Lampiran 5. Penerimaan*

**Penerimaan = Harga Jual x Jumlah Produk**

Populasi 1000 ekor

- Penjualan Telur  
Rp. 22.000 x 1.440 kg = Rp. 31.680.000/bulan  
Rp. 31.680.000 x 18 = Rp. 570.240.000/periode
- Penjualan Ayam  
Rp. 35.000 x 950 kg = Rp. 33.250.000/periode  
Total penerimaan = Rp. 570.240.000 + Rp. 33.250.000  
= Rp. 603.490.000

Populasi 2000 ekor

- Penjualan Telur  
Rp. 22.000 x 2.850 kg = Rp. 62.700.000/bulan  
Rp. 62.700.000 x 18 = Rp. 1.128.600.000/periode
- Penjualan Ayam  
Rp. 35.000 x 1.900 kg = Rp. 66.500.000/periode  
Total penerimaan = Rp. 1.128.600.000 + Rp. 66.500.000  
= Rp. 1.195.100.000

Populasi 5000

- Penjualan Telur  
Rp. 22.000 x 6.872 kg = Rp. 151.184.000/bulan  
Rp. 151.184.000 x 18 = Rp. 2.721.312.000/periode

-                   Penjualan Ayam

Rp. 35.000 x 4.750 kg = Rp. 166.250.000/periode

-                   Penjualan Tinja

Rp. 3000 x 1.000 karung = Rp. 3.000.000/periode

Total penerimaan = Rp. 2.721.312.000 + Rp. 166.250.000 + Rp. 3.000.000

= Rp. 2.890.562.000

*Lampiran 6. Pendapatan*

**Pendapatan = Total Penerimaan – Biaya Total**

Populasi 1000 ekor = Rp. 603.490.000 – Rp. 475.857.300

= Rp. 127.632.700

$$\frac{Rp. 127.632.700}{1000 \text{ ekor}} = Rp. 127.632/ekor$$

Populasi 2000 ekor = Rp. 1.195.100.000 – Rp. 993.369.000

= Rp. 201.731.000

$$\frac{Rp. 201.731.000}{2000 \text{ ekor}} = Rp. 105.365/ekor$$

Populasi 5000 ekor = Rp. 2.890.850.000 – Rp. 2.172.660.000

= Rp. 718.190.000

$$\frac{Rp. 718.190.000}{5000 \text{ ekor}} = Rp. 143.638/ekor$$

Lampiran 7. Analisis BEP

<b>Populasi (ekor)</b>	<b>Biaya Total (Rp)</b>	<b>Harga Jual Produksi (Rp)</b>	<b>Total Produksi (Kg)</b>	<b>BEP Produksi (Kg)</b>	<b>BEP Harga (Rp)</b>
1000	475.857.300	22.000	25.920	21.629	18.358
2000	993.369.000	22.000	51.300	45.153	19.363
5000	2.172.660.000	22.000	123.696	98.757	17.564

$$BEP \text{ produksi} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$BEP \text{ harga} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Total Produksi}}$$

➤ Populasi 1000 ekor

$$BEP \text{ produksi} = \frac{Rp. 475.857.300}{Rp. 22.000} = 21.629 \text{ kg}$$

$$BEP \text{ harga} = \frac{Rp. 475.857.300}{25.920 \text{ kg}} = Rp. 18.358$$

➤ Populasi 2000 ekor

$$BEP \text{ produksi} = \frac{Rp. 993.369.000}{Rp. 22.000} = 45.153 \text{ kg}$$

$$BEP \text{ harga} = \frac{Rp. 993.369.000}{51.300 \text{ kg}} = Rp. 19.363$$

➤ Populasi 5000

$$BEP \text{ produksi} = \frac{Rp. 2.172.660.000}{Rp. 22.000} = 98.757 \text{ kg}$$

$$BEP \text{ harga} = \frac{Rp. 2.172.660.000}{123.696} = Rp. 17.564$$

Lampiran 8. Analisa Payback Period

<b>Populasi</b>	<b>Modal Investasi</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>PP (bulan)</b>
1000	81.100.000	127.632.700	28,3
2000	163.650.000	201.731.000	22,1
5000	305.000.000	718.190.000	42,3

$$\text{payback period} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Nilai Investasi}} \times 1 \text{ periode}$$

➤ Populasi 1000 ekor

$$\frac{\text{Rp. 127.632.700}}{\text{Rp. 81.100.000}} \times 1 \text{ periode}$$

$$= 1,57 \times 18 = 28,3$$

➤ Populasi 2000 ekor

$$\frac{\text{Rp. 201.731.000}}{\text{Rp. 163.650.000}} \times 1 \text{ periode}$$

$$= 1,23 \times 18 = 22,1$$

➤ Populasi 5000 ekor

$$\frac{\text{Rp. 718.190.000}}{\text{Rp. 305.000.000}} \times 1 \text{ periode}$$

$$= 2,35 \times 18 = 42,3$$